

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan paku (Pteridophyta) merupakan salah satu golongan tumbuhan yang dapat dijumpai pada setiap wilayah di Indonesia. Tumbuhan paku yang masih dapat ditemukan di dunia ini diperkirakan mencapai 10.000 jenis sedangkan yang ditemukan di Indonesia diperkirakan sekitar 3.000 jenis (Suraida, 2013). Tumbuhan paku merupakan tumbuhan berkormus, artinya tumbuhan yang sudah dapat dibedakan antara akar, batang dan daun. Tumbuhan paku termasuk tumbuhan perintis dan ada beberapa jenis tumbuhan juga yang termasuk dalam tumbuhan perintis yaitu lumut dan lichen (Damayanti, 2006). Secara ekologis tumbuhan paku memiliki peranan penting bagi keseimbangan ekosistem hutan yaitu sebagai pencegah erosi, pengaturan tata air dan membantu proses pelapukan serasah hutan. Selain itu Tumbuhan paku banyak dimanfaatkan sebagai tanaman hias, sayuran dan bahan obat-obatan (Arini dan Kinho, 2009).

Pertumbuhan paku sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan berupa suhu, kelembaban tanah, intensitas cahaya dan ketinggian tempat karena tumbuhan paku sangat menyukai tempat yang lembab dan bisa hidup juga pada kondisi lingkungan yang bervariasi, faktor lingkungan tersebut mempengaruhi keanekaragaman. Keanekaragaman merupakan karakteristik komunitas pada suatu lingkungan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Keanekaragaman jenis atau

spesies merupakan ciri tingkatan komunitas berdasarkan organisasi biologinya. Keanekaragaman spesies dapat digunakan untuk menyatakan struktur komunitas dan dapat pula digunakan untuk mengukur stabilitas komunitas, yaitu kemampuan suatu komunitas untuk menjaga dirinya tetap stabil meskipun ada gangguan terhadap komponen-komponennya. Keanekaragaman spesies yang tinggi menunjukkan bahwa suatu komunitas memiliki kompleksitas yang tinggi, karena interaksi spesies yang terjadi dalam komunitas itu sangat tinggi (Nunaki, 2007). Menurut Indriyanto (2006), indeks keanekaragaman digunakan untuk menyatakan tingkat keanekaragaman spesies pada suatu wilayah tertentu.

Hutan Gunung Damar (HGD) merupakan salah satu kawasan hutan yang berada di Kabupaten Gorontalo. Berdasarkan SK Menteri Kehutanan Nomor 396/Menhut-II/2004 hutan ini diperuntukkan sebagai hutan pendidikan Universitas Gorontalo. Kawasan ini terbagi atas hutan lindung, hutan produksi terbatas dan hutan peruntukkan perkebunan. Menurut Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P .50/Menhut-II/2009 hutan lindung merupakan kawasan hutan yang berada di bagian hulu mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah. Hutan produksi terbatas merupakan hutan yang hanya dapat dieksploitasi dengan cara tebang pilih yang berada di wilayah pegunungan. Menurut Undang-undang Nomor 18 tahun 2004, hutan peruntukkan perkebunan merupakan segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada

tanah atau media tumbuh lainnya adalah ekosistem yang sesuai, mengelola dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut.

Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan Hutan Peruntukkan Perkebunan (HPP) yang terdapat pada Hutan Gunung Damar merupakan areal yang mengalami pengalihan alih fungsi hutan atau perubahan fungsi pokok hutan sebelumnya. Alih fungsi ini turut berdampak pada kondisi ekosistem atau komunitas tumbuhan yang berada di dalamnya, termasuk keberadaan tumbuhan paku.

Sebagai hutan yang diperuntukkan kepentingan pendidikan, maka ketersediaan informasi ilmiah tentang komunitas sangatlah penting. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang “Keanekaragaman Jenis Tumbuhan paku di Hutan Gunung Damar Sub DAS Biyonga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis tumbuhan paku apa saja yang terdapat di Hutan Gunung Damar Sub DAS Biyonga Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana keanekaragaman jenis tumbuhan paku di Kawasan Hutan Gunung Damar Sub DAS Biyonga Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan paku yang terdapat di Hutan Gunung Damar Sub DAS Biyonga Kabupaten Gorontalo.

2. Untuk mengetahui keanekaragaman jenis tumbuhan paku di Kawasan Hutan Gunung Damar Sub DAS Biyonga Kabupaten Gorontalo

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang keanekaragaman jenis tumbuhan paku di Kawasan Hutan Gunung Damar Sub DAS Biyonga Kabupaten Gorontalo.
2. Memberikan informasi bagi masyarakat akan pentingnya keberadaan tumbuhan Paku khususnya masyarakat di sekitar Hutan Gunung Damar Sub DAS biyonga Kabupaten Gorontalo.
3. Memberikan masukan terhadap mahasiswa biologi untuk mata kuliah botani dan mata kuliah ekologi.
4. Dalam proses pembelajaran di sekolah dapat memberikan informasi kepada siswa pada mata pelajaran biologi tentang keanekragaman tumbuhan paku.